

**Laporan Rencana Tindak Lanjut  
(RTL)  
T.A 2024/2025**



**Badan Penjaminan Mutu (BPM)  
Universitas Bung Karno**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke-hadirat Allah Subhanahu Wata ala atas bimbingan, tafik dan hidayah-Nya bahwa kami telah dapat menyelesaikan Laporan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal Universitas bung Karno Tahun 2025 sebagai bagian akhir dari siklus manajemen penjaminan mutu tahun 2025. Adanya kegiatan SPMI berupa AMI membutuhkan tindak Lanjut dalam perbaikan sistem atau kinerja program studi yang selanjutnya akan ditindak lanjuti secara operasional dan teknis pada tingkat Prodi serta sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan dan juga keputusan dalam program kerja yang akan datang.

Sehubungan hal tersebut maka penyusunan laporan ini dari hasil Rapat Tindak Lanjut tanggal 27-28 Oktober 2025 dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang tindak lanjut yang telah dilaksanakan untuk memperbaiki berbagai temuan yang ada.

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan setinggi tingginya dan ucapan terima kasih kepada Yayasan, Rektor, Wakil Rektor, para-Dekan, UPM Fakultas serta para Ketua Prodi yang mendukung proses penjaminan mutu hingga selesai. Bilamana ada kekurangan dalam pelaporan maupun hal lainnya mohon kritik dan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga materi laporan ini memiliki kontribusi bagi kemajuan dan peningkatan kinerja Universitas Bung Karno.

Jakarta, 5 November 2025

**Universitas Bung Karno**

**CQ. Badan Penjaminan Mutu**



Sri Poedji Lestari, SH., M.M.S.I

**Kabag. Perangkat SPMI**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
BAB 2 RENCANA TINDAK LANJUT .....	3
BAB 3 PENUTUP .....	7

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Permenristekdikti Pasal 5 Ayat (1) Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, manajemen Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) meliputi Penetapan standar (P), Pelaksanaan standar (P), Evaluasi pelaksanaan standar (E), Pengendalian pelaksanaan standar (P), dan Peningkatan standar pendidikan tinggi (P). Lima tahapan dalam manajemen SPMI dikenal dengan siklus PPEPP.

Pasal 5 Ayat (2) Evaluasi dalam siklus (PPEPP) sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI). AMI adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Dengan demikian AMI merupakan tahapan yang sangat strategis dalam pengembangan mutu perguruan tinggi terutama untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut hasil Audit SPMI, yaitu melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Universitas Bung Karno pada 27-28 Oktober 2025 telah melaksanakan RTM dalam rangka meninjau sistem manajemen mutu. Dalam agenda RTM membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, tindak lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rencana kegiatan untuk pengembangan mutu yang ditindaklanjuti dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

RTL yang dilakukan pada tanggal 27-28 Oktober 2025 adalah upaya yang akan dilakukan oleh Universitas Bung Karno secara periodik, hal ini untuk menindaklanjuti hal-hal yang telah ditemui selama proses Audit Mutu Internal serta hasil dari kesepakatan dari kegiatan RTM.

Laporan RTL yang disusun menguraikan target tindak lanjut kapan akan dilaksanakan atau jangka waktunya serta siapa yang bertanggung jawab untuk setiap pencapaian target tindak lanjut tersebut.

## BAB 2

### RENCANA TINDAK LANJUT

Hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) diperiksa dan mengevaluasi sejauh mana kesesuaian pelaksanaan dengan standar mutu yang ditetapkan Universitas Bung Karno. Selanjutnya mencari solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan yang didapati dari hasil temuan AMI melalui RTM. Kemudian memberikan rekomendasi terhadap permasalahan tersebut dan memastikan rencana tindakan koreksi untuk kebijakan selanjutnya.

Tabel 1. Hasil Temuan AMI, Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

No	Deskripsi Temuan	Rekomendasi	Target Waktu	RTL	Penanggung Jawab
1	Target pencapaian IPK lulusan sebagaimana ditetapkan dalam standar Kompetensi Lulusan belum bisa dicapai.	Peningkatan peran dosen untuk pemberian tugas dan latihan yang memperkuat prestasi akademik mahasiswa. Dosen Pembimbing Akademik (PA) dalam memberikan konseling dan bimbingan .	Semester Genap 2025/2026	Melakukan review kurikulum dan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Akademik untuk meningkatkan rata-rata IPK lulusan.	Dekan dan Kaprodi
3	Waktu kelulusan masih belum tepat waktu	Perkuat fungsi PA (Pembimbing Akademik) terutama pada bimbingan dan konseling akademik terutama mengenai kemampuan mahasiswa mengatur waktu studi dan	Semester Genap 2025/2026	Program konseling pada awal perkuliahan sebelum pengambilan RKS serta melakukan evaluasi kurikulum yang mendukung proses pembelajaran tepat waktu.	Dekan dan Kaprodi

		sinkronisasi kurikulum.			
4	Dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS) belum lengkap dan belum diupdate sesuai kebutuhan	Mendorong Prodi untuk melakukan workshop setiap awal semester untuk sinkronisasi RPS dan target pembelajaran.	Semester Genap 2025/2026	Prodi mengevaluasi RPS setiap semester sesuai dengan kebutuhan dan melakukan sinkronisasi kurikulum	Dekan dan Kaprodi
5	CPL dan kurikulum pada setiap Program Studi terutama pada Ketrampilan Khusus masih ada pertanyaan terkait pada Standar Kompetensi Lulusan dan sesuai dengan KKNI	Melakukan evaluasi CPL sesuai dengan keilmuan program studi. CPL disusun pada unsur sikap dan keterampilan umum dapat dilakukan oleh Prodi dan Universitas. Untuk rumusan unsur pengetahuan dan keterampilan khusus dapat mengacu pada level kualifikasi KKNI	Semester Genap 2025/2026	Fakultas melakukan workshop dan evaluasi penyusunan CPL.	Dekan dan Kaprodi
6	Masih ada Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap yang belum mempunyai jabatan akademik atau belum sesuai jabatan akademiknya.	Mendorong percepatan pengurusan Jafung serta mengevaluasi persyaratan terkait kewajiban akademik.	Semester Genap 2025/2026	Melakukan evaluasi untuk kebutuhan penyusunan pengajuan Jafung dan persyaratan akademik seperti penulisan pada Jurnal Bereputasi	BAAK, Dekan dan Kaprodi

7	Ada program untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana perkuliahan sekalipun belum semua tersedia.	Pihak Universitas melakukan terobosan program pemenuhan sarana antara lain dengan mengajukan kepada pemerintah antara lain sarana komputer untuk aktivitas belajar mahasiswa	Semester Genap 2025/2026	Pengawasan program bantuan sarana yang telah diajukan serta program pemenuhan, pemeliharaan sarana dan prasarana perkuliahan	Warek 4, Dekan dan Kaprodi
8	Penanganan sistem <i>tracer study</i> sehingga mudah diakses oleh Prodi	Melakukan perbaikan sistem Tracer Study oleh IT maupun bagian kemahasiswaan	Semester Genap 2025/2026	Melakukan tracer study terpadu baik Prodi maupun Bagian Kemahasiswaan.	Bagian Kemahasiswaan, Dekan dan Kaprodi
9	Jumlah program penelitian dan PKM masih terbatas dan adanya kendala pendanaan internal maupun eksternal seperti HIBAH dan sebagainya	Membuat Road Map dan Target Penelitian maupun PKM masing masing Prodi yang dibreakdown pada masing masing dosen. Optimalisasi peluang HIBAH sebagai cara mendapatkan dana eksternal atau kerjasama dengan pihak ketiga lainnya.	Semester Genap 2025/2026	Dukungan LPPM untuk mendorong peningkatan HIBAH maupun motivasi dosen melakukan penelitian serta evaluasi Road Map dan target Penelitian & PKM. Kerjasama dengan pihak eksternal lain untuk pendanaan.	Ka LPPM, Dekan dan Kaprodi
10	Terdapat peningkatan jumlah penelitian namun demikian belum semua dipublikasikan pada Jurnal Bereputasi.	Mendorong penelitian yang melibatkan mahasiswa serta mempublikasikan pada Jurnal internal maupun eksternal Bereputasi.	Semester Genap 2025/2026	Membuat target penelitian dan publikasi per Prodi untuk pengawasan program penelitian internal maupun yang dibiayai eksternal.  Publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku ber ISBN dan HAKI	

11	Kebutuhan peningkatan jumlah PKM yang merupakan hasil penelitian atau program peningkatan kurikulum dan publikasi hasil pelaksanaannya.	Mendorong peningkatan jumlah PKM yang memiliki relasi dengan hasil penelitian atau kurikulum setiap Prodi	Semester Genap 2025/2026	Membuat target PKM dan publikasi per Prodi untuk pengawasan program penelitian internal maupun yang dibiayai eksternal.	LPPM, Dekan dan Kaprodi
12	Kebutuhan dana operasional penelitian dan PKM	Optimalisasi potensi HIBAH atau sumber dana penelitian dan PKM lain dari Eksternal	Semester Genap 2025/2026	Penyusunan target potensi sumber dana eksternal masing masing Prodi	
13	Roadmap, Penelitian dan PKM serta program kerjanya belum dievaluasi kinerjanya.	Mendorong PKM bersama UPM melakukan evaluasi Roadmap dan Program Kerja Penelitian dan PKM setiap Fakultas	Semester Genap 2025/2026	Program kerja evaluasi Roadmap dan Program Kerja Penelitian dan PKM setiap Fakultas.	LPPM
14	Kebutuhan SDM Perpustakaan Bersertifikasi dan Digitalisasi Koleksi Perpustakaan untuk kemudahan akses	Mendorong penyediaan SDM bersertifikasi dan program Digitalisasi Koleksi	Semester Genap 2025/2026	Penyediaan SDM bersertifikasi dan program Digitalisasi Koleksi	Ka Perpustakaan

## **BAB 3**

### **PENUTUP**

Dari pembahasan tindak lanjut atas seluruh temuan pada berbagai bidang maka dapat diketahui hal-hal yang menjadi kelemahan maupun keunggulan Universitas sebagai dasar pengambilan keputusan penyusunan program kerja masing Prodi, Fakultas maupun Universitas. Untuk itu diperlukan komitmen untuk menindaklanjuti seluruh temuan dengan menerapkan prinsip PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Langkah-langkah ini telah dimulai dari penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang menjadi dasar perencanaan strategis, diikuti dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang relevan, evaluasi atas capaian, pengendalian mutu, dan peningkatan berkelanjutan.

RTL ini merupakan evaluasi terakhir AMI yang akan dilaporkan kepada Rektor secara khusus untuk ditindaklanjuti menjadi prioritas utama dalam mencapai target mutu dimasa mendatang. Akhirnya dengan disetujui dan disahkannya RTL, maka penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) dari Program Studi dapat segera dirumuskan dan dituangkan dalam kertas kerja teknis yang terukur. RTL menjadi acuan penyusunan Dokumen RKAT untuk memastikan setiap alokasi anggaran dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target peningkatan mutu, pemenuhan capaian pembelajaran, dan pencapaian tujuan strategis institusi